

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal  
30 Juni 2009 dan 2008  
(Laporan Tidak Diaudit)

Jakarta, Juli 2009

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009  
(Dengan angka perbandingan periode yang berakhir 30 Juni 2008)**

**PT HD CAPITAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Miming Irawan Jusup  
 Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
 Jakarta Selatan 12920  
 Alamat Sesuai KTP : Jl. Pulau Anyer I/6  
 Kembangan – Jakarta Barat  
 Nomor Telepon : (021) 2506337  
 Jabatan : Komisaris Utama
  
2. Nama : Jokky Wahyoedi Hidayat  
 Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
 Jakarta Selatan 12920  
 Alamat Sesuai KTP : Jl. Alam Asri IX/SF7, Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon : (021) 2506337  
 Jabatan : Komisaris Independen
  
3. Nama : Antony  
 Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
 Jakarta Selatan 12920  
 Alamat Sesuai KTP : Jl. Gedong Baru Tengah No.18  
 Grogol Petamburan  
 Nomor Telepon : (021) 2506337  
 Jabatan : Direktur Utama
  
4. Nama : Robby Winindo  
 Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
 Jakarta Selatan 12920  
 Alamat Sesuai KTP : Kepodang Raya Blok D6 / 5  
 Bekasi  
 Nomor Telepon : (021) 2506337  
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

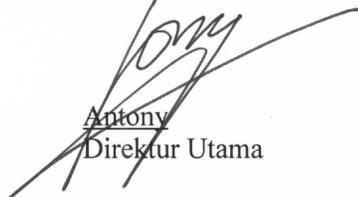
Jakarta, 28 July 2009



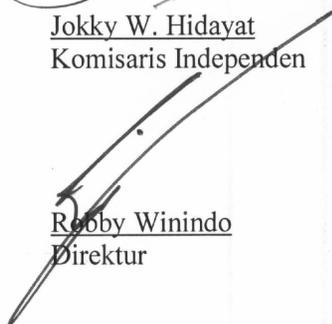
Miming Irawan Jusup  
Komisaris Utama



Jokky W. Hidayat  
Komisaris Independen



Antony  
Direktur Utama



Robby Winindo  
Direktur

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI**

Per Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<b>Aktiva</b>			
Kas dan Setara Kas	2b,e,3	52.809.853.601	37.521.104.312
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	4	1.585.024.911	5.267.976.390
Portofolio Efek Diperdagangkan:			
- Pihak Ketiga <i>(setelah ditambah penyisihan peningkatan nilai saham sebesar Rp. 108.785.000 pada 30 Juni 2009 dan Rp. 2.556.771.239 pada 30 Juni 2008. )</i>	2h,j,5	6.109.940.000	193.811.771.239
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.77.452.000.000 pada akhir tahun 2008).</i>	2i,6	198.279.748.962	1.811.593.700.000
Piutang Nasabah Margin <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.39.878.986.776 pada akhir tahun 2008).</i>	2f,g,h,7	25.103.786.869	148.562.693.988
Piutang Nasabah:			
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,f,g,h,8a	18.480.242.765	3.003.820.882
- Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.422.238.771 per Juni 2009).</i>	2f,g,h,8b	134.330.682.011	92.263.959.551
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,9	117.321.705.500	124.110.491.000
Piutang Lain-lain:			
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,g,10a	592.618.328	3.607.380.451
- Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.4.939.112.040 per Juni 2009).</i>	2g,10b	901.249.058	8.910.940.413
Pajak Dibayar Dimuka	11	587.074.203	6.789.727
Beban Dibayar Dimuka	12	701.690.537	559.919.267
Penyertaan Saham	2d,k,13	2.973.824.016	2.980.032.766
Aktiva Tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.557.815.019 dan Rp.1.969.525.777 untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008)</i>	2l,o,14	3.429.297.783	4.571.652.586
Aktiva Lain-lain	15	947.999.853	1.161.085.696
Aktiva Pajak Tangguhan	2p	43.963.211.382	-
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>608.117.949.780</b>	<b>2.437.933.318.267</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Per Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang Bank Jangka Pendek	16	5.067.010.643	12.872.534.770
Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali	2i,17	148.559.748.962	1.845.421.700.000
Hutang Nasabah Margin	2h,18	54.625.964.115	129.924.764.949
Hutang Nasabah:			
- Pihak Ketiga	2h,19	117.375.918.263	54.397.900.198
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,20	122.252.843.000	98.096.321.500
Hutang Komisi	21	481.426.308	2.266.135.062
Hutang Pajak	2p,25a	1.913.304.178	2.192.786.671
Hutang Lain-lain:			
- Pihak Ketiga	24	6.688.754.059	3.324.490.801
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2m,q,22	13.375.636.485	2.425.308.234
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>470.340.606.013</b>	<b>2.150.921.942.185</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Hutang Sewa Pembiayaan	2o,23	317.684.110	1.212.442.788
Kewajiban Pajak Tangguhan	2p,25b	-	1.246.728.320
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>317.684.110</b>	<b>2.459.171.108</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>470.658.290.123</b>	<b>2.153.381.113.292</b>
<b>Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih</b>			
<b>Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi</b>	2c	<b>(14.421.110)</b>	<b>680.960</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Modal Saham</b>			
"Modal dasar 8.480.000.000 saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.120.000.000 saham pada 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 dengan nilai nominal Rp. 100 per saham".	1b,26 2n,27	212.000.000.000 4.034.611.114	212.000.000.000 4.034.611.114
Agio Saham			
Saldo Laba (Rugi)			
Telah Ditentukan Penggunaannya		-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		(78.560.530.349)	68.516.912.901
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>137.474.080.765</b>	<b>284.551.524.015</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>608.117.949.780</b>	<b>2.437.933.318.267</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<b>Pendapatan</b>			
Komisi dari Transaksi Perantara			
Perdagangan Efek	2h,m,28	14.877.518.753	35.682.512.484
Kerugian Perdagangan Efek			
Yang Terealisasi	2h,m,29	-	(509.500.000)
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan			
Efek Yang Belum Direalisasi	2h,m	2.785.000	1.956.593.239
Jasa Penasehat Keuangan	2m,30	4.914.675	236.185.541
Pendapatan Bunga Efek Dibeli dan			
Janji Jual Kembali	2i,m,6,17	346.156.189	4.121.849.579
Pendapatan Margin	31	4.263.088.610	11.936.760.506
Pendapatan Tetap ( <i>Fixed Income</i> )			36.750.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>19.494.463.227</b>	<b>53.461.151.349</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Gaji dan Tunjangan	2m	1.926.735.335	1.991.997.259
Transaksi Bursa	2m	612.500	28.350
Komisi Perantara Pedagang Efek	2m	992.839.951	13.081.323.542
Sewa	2m	1.151.429.525	1.011.852.133
Bunga Marjin	2m	-	1.647.441.428
Bunga Repo			482.396.974
Umum dan Administrasi Lainnya	2i,m,32	15.292.469.592	5.873.607.063
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>19.364.086.903</b>	<b>24.088.646.750</b>
<b>Laba Usaha</b>		<b>130.376.325</b>	<b>29.372.504.599</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			
Pendapatan Lain-lain	2m,33	2.355.462.051	425.733.520
Beban Lain-lain	2m,34	(1.663.634.594)	(101.532.719)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>691.827.456</b>	<b>324.200.802</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>		<b>822.203.781</b>	<b>29.696.705.401</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<b>Beban Pajak</b>			
Pajak Kini	2p	-	-
Pajak Tangguhan	2p	-	-
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		-	-
<b>Hak Minoritas Atas Laba (Rugi)</b>			
<b>Anak Perusahaan</b>	2c	753	(12.670)
<b>Laba Bersih</b>		<b>822.204.534</b>	<b>29.696.692.731</b>
Laba Usaha Per Saham Dasar	2r,35	0,06	13,85
Laba Bersih Per Saham Dasar	2r,35	0,39	14,01

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	1b,2n,26,27	<b>53.000.000.000</b>	-	<b>4.034.611.114</b>	-	<b>38.820.220.170</b>	<b>95.854.831.284</b>
Setoran Modal		<b>159.000.000.000</b>	-	-	-	-	159.000.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 30 Juni 2008		-	-	-	-	29.696.692.731	29.696.692.731
<b>Saldo 30 Juni 2008</b>	1b,2n,26,27	<b>212.000.000.000</b>	-	<b>4.034.611.114</b>	-	<b>68.516.912.901</b>	<b>284.551.524.015</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Desember 2008		-	-	-	-	(147.899.647.784)	(147.899.647.784)
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	1b,2n,26,27	<b>212.000.000.000</b>	-	<b>4.034.611.114</b>	-	<b>(79.382.734.883)</b>	<b>136.651.876.231</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 30 Juni 2009		-	-	-	-	822.204.534	822.204.534
<b>Saldo 30 Juni 2009</b>	1b,2n,26,27	<b>212.000.000.000</b>	-	<b>4.034.611.114</b>	-	<b>(78.560.530.349)</b>	<b>137.474.080.765</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	<b>30 Juni 2009</b>	<b>30 Juni 2008</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	14.877.518.753	35.682.512.484
Pembayaran (Penerimaan) atas Perdagangan Portofolio Efek Yang Terealisasi	-	(509.500.000)
Pembayaran (Penerimaan) atas Perdagangan Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	2.785.000	-
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan	4.914.675	236.185.541
Penghasilan Bunga	4.263.088.610	11.936.760.506
Pendapatan Bunga Efek Dibeli dan Janji Jual Kembali	346.156.189	4.121.849.579
Pendapatan Tetap ( <i>Fixed Income</i> )	-	36.750.000
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga dan Karyawan	(46.205.565.933)	(25.597.539.046)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(146.893.004.695)	23.807.151.496
<b>Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi</b>	<b>(173.604.107.400)</b>	<b>49.714.170.560</b>
<b>Penerimaan (Pembayaran) dalam Aktiva Operasi</b>		
Portofolio Efek	187.701.831.239	(180.705.378.000)
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	1.613.313.951.038	(1.778.826.186.750)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	6.788.785.500	6.368.931.163
Piutang Nasabah Margin	123.458.907.119	(144.894.875.479)
Piutang Pihak Ketiga	(42.066.722.460)	55.214.270.529
Piutang Hubungan Istimewa	(12.461.659.760)	2.705.563.857
Piutang Lain-lain	8.009.691.355	(8.307.306.749)
<b>Penerimaan (Pembayaran) dalam Kewajiban Operasi</b>		
Surat Hutang Jangka Pendek	(7.805.524.127)	(1.125.240.230)
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	(1.696.861.951.038)	1.840.432.091.031
Hutang Nasabah Margin	(75.298.800.834)	124.984.329.373
Hutang Pihak Ketiga	66.342.692.376	(87.027.990.953)
Hutang Hubungan Istimewa	-	(1.260.590.625)
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	24.156.521.500	(22.719.594.000)
Hutang Komisi	(1.784.708.754)	2.266.135.062
Hutang Sewa Pembiayaan	(894.758.678)	-
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>18.994.147.076</b>	<b>(143.181.671.211)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian Aktiva Tetap	(7.135.544.586)	(4.202.279.929)
Penambahan Modal Perusahaan	-	159.000.000.000
Uang Muka Penjualan Saham	-	(8.900.000.000)
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	(252.804.681)	-
Angsuran Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	-	703.735.893
Hasil Penjualan Penyertaan Saham	-	12.090.000.000
Pembayaran Deposit Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3.682.951.479	(3.313.222.939)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(3.705.397.788)</b>	<b>155.378.233.028</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	<b>30 Juni 2009</b>	<b>30 Juni 2008</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	15.288.749.289	12.196.561.816
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	37.521.104.312	25.324.542.496
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>52.809.853.601</b>	<b>37.521.104.312</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	8.233.034	15.000.000
Bank	52.801.620.567	37.506.104.312
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>52.809.853.601</b>	<b>37.521.104.312</b>
<b>Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>		
Pendapatan (Beban) atas Laba (Rugi) anak perusahaan	753	(12.670)
Perolehan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	1.453.100.000	-

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. HD Capital Tbk (dahulu PT. Hortus Danavest Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Hortus Danavest Tbk menjadi PT HD Capital Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17 tanggal 26 February 2008, Tambahan No. 2198/2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-187/PM/1992 tanggal 10 April 1992 tentang pemberian izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-23/PM/1995 tanggal 1 September 1995 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 587/KMK.013/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT. Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) dengan surat No.S-084/BEJ.ANG/01-2004 tanggal 15 Januari 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK No. S-5346/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007 tentang Pengelolaan Kantor Perusahaan Efek di Lokasi Lain, Perusahaan telah mendapatkan ijin dari Bapepam-LK mengenai pembukaan kantor cabang di Puri Kencana. Pada kuartal keempat tahun 2008, Perseroan telah melaporkan ke Bapepam-LK dan BEI melalui surat No.323/HD-DIR/XII/08 mengenai rencana pemindahan lokasi kantor cabang tersebut ke Bumi Serpong Damai yang efektif mulai tanggal 5 Januari 2009.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 07 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan. Berdasarkan anggaran dasar tersebut, maka susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

***Susunan Komisaris***

Komisaris Utama	: Johan Rusli
Komisaris	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat

***Susunan Direksi***

Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo
Direktur	: Rindi Ismar

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM - Lanjutan**

**a. Pendirian Perusahaan - Lanjutan**

Berdasarkan surat dari Bapepam -LK No. S-4449/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

**Susunan Komisaris**

Komisaris Utama : Miming Irawan Jusup  
Komisaris Independen : Jokky Wahyoedi Hidayat

**Susunan Direksi**

Direktur Utama : Antony  
Direktur : Robby Winindo

Perubahan susunan Komisaris dan Direksi diatas tersebut secara efektif akan dicatatkan dalam administrasi Bapepam-LK setelah dilaksanakan RUPS padan bulan Juli 2009.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan tertanggal 7 April 2004, para pemegang saham Perusahaan sepakat untuk membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 5 (lima) tahun semenjak pengangkatan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Jokky Wahyoedi Hidayat  
Anggota Komite Audit : Soerjo Hardjanto  
Anggota Komite Audit : Tata Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 40 dan 97 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 masing-masing sebesar Rp. 1.926.735.334 dan Rp. 1.908.609.305.

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

Pada tahun 2003, Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.1 tanggal 2 Januari 2004 Tambahan No. 77/2004.

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-728/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan harga penawaran Rp. 210 per saham. Dengan adanya Penawaran Umum ini, maka modal Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 265.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham atau sebesar Rp. 53.000.000.000.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM - Lanjutan**

**c. Penawaran Umum Terbatas**

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-6357 tanggal 17 Desember 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp. 100 per saham. Dalam PUT I ini, setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2008 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Masa penawaran dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2008 sampai dengan 21 Januari 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan HMETD kepada masyarakat sejumlah 1.590.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp. 100.

**d. Anak Perusahaan**

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT. Hortus Centrovest (Anak Perusahaan) berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 1 April 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13969 HT.01.01Th.2005 tanggal 23 Mei 2005 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8869/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hortus Centrovest No. 09 tanggal 20 September 2006 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37/2007 merubah anggaran dasar (Pemegang Saham serta maksud dan tujuan perusahaan).

Anak Perusahaan telah memperoleh ijin dari Bapepam-LK mengenai pemberian ijin usaha modal ventura dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-204/KM.10/2007 tanggal 26 Oktober 2007. Anak Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 2005 dan beroperasi di Sentral Senayan II Lt. 8 Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat 10270.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998 dan peraturan Bapepam No VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (going concern). Dengan demikian, dalam laporan keuangan konsolidasi tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (current value) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan**

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasi tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasi tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas konsolidasi benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan Perusahaan secara *cash basis*. Beberapa akun yang disajikan secara *accrual* dan bersifat *non cash* dihilangkan dalam penghitungan laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah Indonesia.

**b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Untuk saldo dalam mata uang asing digunakan kurs 1 US \$ = Rp. 10.225 dan 1 US \$ = Rp. 9.225 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008.

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen Anak Perusahaan. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun untuk saldo debit.

Bagian hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi".

**d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 tahun 1996 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan**

- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

**f. Piutang Nasabah**

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan manajemen terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

**g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan menetapkan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi masing-masing piutang pada akhir periode.

**h. Transaksi Efek**

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah, untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP),
- sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**h. Transaksi Efek - Lanjutan**

Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

**i. Transaksi Efek Beli dengan Janji Jual Kembali dan Efek Jual Dengan Janji Beli Kembali**

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan yang belum diterima atas perjanjian repo tersebut. Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (resell) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian resell tersebut. Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.13 tentang Perlakuan Akuntansi *Repurchase Agreement* (REPO) dengan menggunakan *Master Repurchase Agreement* (MRA), transaksi efek beli dengan janji jual kembali dan efek jual dengan janji beli kembali yang dilakukan oleh Perusahaan diwajibkan untuk menggunakan perjanjian induk.

**j. Portofolio Efek**

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 2) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 3) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba konsolidasi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- 4) Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**k. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar beban perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar beban perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar beban perolehan.

**l. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan prosentase penyusutan sebagai berikut:

Renovasi Kantor	: 20% per tahun
Kendaraan	: 20% per tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 25% per tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke dalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya, beban keuangan selama masa pembangunan yang memenuhi kriteria tertentu dikapitalisasi, beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.  
Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah sesuai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- Pendapatan deviden dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran deviden.  
Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Beban yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakui dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- Beban lain diakui sesuai dengan manfaat pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**n. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditanggihkan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban-beban ini akan dicatat sebagai pengurangan tambahan modal disetor-agio saham, yang merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran kepada masyarakat dilakukan, dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

**o. Akuntansi Sewa**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- 2) lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- 4) pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Pada awal masa sewa. Lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

**p. Perpajakan**

- Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui
- sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak berlaku saat ini.
  - Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan**

**p. Perpajakan - Lanjutan**

\_ Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (tax payable method). Standar ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

**q. Imbalan Kerja**

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**r. Laba Per Saham**

Pada tanggal 10 Desember 1999, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<b>Kas</b>		
Kas - Rupiah	<b>8.233.034</b>	<b>15.000.000</b>
<b>Bank:</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	16.031.941.827	36.678.312.580
PT. Bank Central Asia Tbk	788.078.589	665.635.524
PT. Bank Mandiri Tbk	169.140.121	107.408.196
PT. Bank Niaga	-	4.682.000
PT. Bank Mega	353.086.260	-
<i>Mata Uang Asing</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>(Sebesar USD 44.932,06 dan USD 5.427,21 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008)</i>	459.373.769	50.066.012
<b>Jumlah Giro</b>	<b><u>17.801.620.567</u></b>	<b><u>37.506.104.312</u></b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS - Lanjutan**

<b>Deposito:</b>	<b>30 Juni 2009</b>	<b>30 Juni 2008</b>
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	-
PT. Bank Mega	20.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>52.809.853.601</b>	<b>37.521.104.312</b>

Tingkat suku bunga bank berkisar antara 3% per tahun pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008.

Kas dan setara kas merupakan saldo Perusahaan dan saldo kredit rekening nasabah.

**4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang ditentukan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI ) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 masing-masing sebesar Rp. 1.585.024.911 dan Rp. 5.267.976.390 dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 9 % dan 6,75%.

**5. PORTOFOLIO EFEK DIPERDAGANGKAN**

Akun ini terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang untuk diperdagangkan dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

<b>a. Efek Ekuitas</b>	<b>30 Juni 2009</b>	<b>30 Juni 2008</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>		
PT. Redland Asia Capital Tbk (dahulu PT. Palm Asia Corpora Tbk)	6.000.000.000	6.000.000.000
PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	-	3.255.000.000
PT. Alam Sutera Realty Tbk	1.000.000	-
PT. Alam Sutera Realty Tbk - Waran Seri I	60.000	-
PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	95.000	-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar	108.785.000	2.556.771.239
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>6.109.940.000</b>	<b>11.811.771.239</b>

Saham PT. Redland Asia Capital Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 sebanyak 7.100.000 lembar.

Saham PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk pada tanggal 30 Juni 2008 sebanyak 3.500.000 lembar dan sebelum periode 30 Juni 2009 telah dilakukan penjualan atas saham tersebut.

Saham PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 20.000 lembar, Waran seri I PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 20.000 lembar, dan saham PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 1.000 lembar.

Kenaikan (penurunan) nilai pasar untuk PT. Redlan Asia Capital Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk -Waran Seri I, dan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk periode 30 Juni 2009 sebesar Rp. 108.785.000, sedangkan PT. Redlan Asia Capital dan PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk untuk periode 30 Juni 2008 sebesar Rp. 2.556.771.239.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**5. PORTOFOLIO EFEK DIPERDAGANGKAN - Lanjutan**

		30 Juni 2009	30 Juni 2008
		Harga Perolehan	
<b>b. <u>Surat Hutang</u></b>			
<u>Nama Efek</u>	<u>Jatuh tempo</u>		
- Exchangeable Note	12 Juni 2010	-	182.000.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>6.109.940.000</b>	<b>193.811.771.239</b>

Akun ini merupakan pembelian EN oleh anak perusahaan (PT Hortus Centrovest) pada PT. Trada Resources Indonesia sebesar Rp. 182.000.000.000.

**6. EFEK DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI**

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Harga Penjualan Kembali Saham	275.731.748.962	1.811.593.700.000
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(77.452.000.000)	-
<b>J u m l a h</b>	<b>198.279.748.962</b>	<b>1.811.593.700.000</b>

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08 tahun 2008 dan Akte RUPS No.31 tanggal 25 Juni 2009 perusahaan membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**7. PIUTANG NASABAH MARGIN**

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Pemilik Rekening Efek	64.982.773.645	148.562.693.988
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(39.878.986.776)	-
<b>J u m l a h</b>	<b>25.103.786.869</b>	<b>148.562.693.988</b>

Kisaran bunga untuk piutang margin antara 18% sampai dengan 22% dengan presentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**8. PIUTANG NASABAH**

Akun ini terdiri dari:	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<b>a. <u>Pihak Hubungan Istimewa:</u></b>		
Lebih Dari 7 Hari	13.480.242.765	1.592.520.708
Pemilik Rekening Efek	5.000.000.000	1.411.300.174
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>18.480.242.765</b>	<b>3.003.820.882</b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**8. PIUTANG NASABAH - Lanjutan**

**b. Pihak Ketiga:**

Pemilik Rekening Efek	122.644.989.106	78.263.052.285
Lebih Dari 7 Hari	11.918.931.676	13.517.207.266
Perusahaan Efek	189.000.000	483.700.000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(422.238.771)	-
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>134.330.682.011</b>	<b>92.263.959.551</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>152.810.924.776</b>	<b>95.267.780.434</b>

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham. Piutang nasabah ini dikenakan bunga berkisar 36% p.a atas keterlambatan penyelesaian transaksinya.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan tagihan bersih Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 117.321.705.500 dan Rp. 124.110.491.000 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 .

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pihak Hubungan Istimewa:**

	<b>30 Juni 2009</b>	<b>30 Juni 2008</b>
Karyawan a)	570.473.230	479.993.333
PT. Maxima Investindo Utama b)	-	3.012.101.671
PT. HD Art Vision (d/h PT. Raihanz Investama) b)	22.145.098	900.000
PT. Maxima Integra c)	-	114.385.446
<b>Jumlah Hubungan Istimewa</b>	<b>592.618.328</b>	<b>3.607.380.451</b>

**b. Pihak Ketiga:**

PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk	118.366.500	70.522.500
PT. Titian Karya Budaya d)	4.928.932.040	3.000.099.000
Lain-lain e)	793.062.558	5.840.318.913
Cadangan Penyisihan Piutang	(4.939.112.040)	-
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>901.249.058</b>	<b>8.910.940.413</b>

**J u m l a h**

**1.493.867.387**      **12.518.320.864**

a) Dalam aktivitasnya, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan**

- b) Piutang ini merupakan pinjaman dana serta tagihan atas sewa ruangan dan biaya listrik kepada pemegang saham karena memakai salah satu ruangan milik Perusahaan.
- c) Piutang ini merupakan pembebanan sebagian biaya atas renovasi ruangan dan pinjaman sebagai biaya operasional.
- d) Piutang kepada PT Titian Karya Budaya merupakan pinjaman atas kebutuhan modal kerja, pembelian aset, biaya operasional selama tahun 2008.
- e) Di dalam piutang lain-lain ini terdapat tagihan kepada PT Jin Sheng Mining sebesar Rp 495.000.000 atas jasa Corfin.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	6.789.727
PPN Masukan	9.089.978	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	577.984.225	-
<b>J u m l a h</b>	<b><u>587.074.203</u></b>	<b><u>6.789.727</u></b>

**12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Uang Muka	12.272.500	228.788.804
Sewa Kantor	345.776.379	89.901.778
RTI	-	2.150.000
Asuransi	132.179.212	179.297.243
PT. Bursa Efek Jakarta	75.000.000	11.041.664
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	7.500.000	4.166.664
Lain-lain	128.962.446	44.573.115
<b>J u m l a h</b>	<b><u>701.690.537</u></b>	<b><u>559.919.267</u></b>

**13. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<b>Metode Biaya:</b>		
PT. Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000
<b>Jumlah Penyertaan Dengan Metode Biaya</b>	<b><u>435.000.000</u></b>	<b><u>435.000.000</u></b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**13. PENYERTAAN SAHAM - Lanjutan**

**Metode Ekuitas:**

PT. HD Art Vision (d/h PT. Raihanz Investment)	2.538.824.016	2.545.032.766
<b>Jumlah Penyertaan Dengan Metode Ekuitas</b>	<b>2.538.824.016</b>	<b>2.545.032.766</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.973.824.016</b>	<b>2.980.032.766</b>

- a. Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT. Bursa Efek Surabaya (BES) telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berganti nama menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.
- b. Penyertaan saham pada PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) selaku Promotor PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI) sebanyak 60 saham atau senilai Rp. 300.000.000.
- c. Perincian atas penyertaan Perusahaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:  
 Penyertaan saham pada PT HD Art Vision (dahulu PT. Raihanz Investment) sebesar 50% yang dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Penyertaan Modal PT. Raihanz Investment No. 22 tgl 27 Mei 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17989 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004.

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Nilai Perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000
Bagian Laba (Rugi)	38.824.016	45.032.766
<b>Nilai Buku Penyertaan Saham</b>	<b>2.538.824.016</b>	<b>2.545.032.766</b>

**14. AKTIVA TETAP**

Keterangan	30 Juni 2009			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Pemilikan Langsung</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
Renovasi Kantor	640.787.695	1.732.092.515	2.372.880.210	-
Kendaraan	1.296.150.000	-	1.269.200.000	26.950.000
Inventaris Kantor	3.975.990.668	3.950.352.071	3.079.729.937	4.846.612.802
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	628.250.000	1.453.100.000	967.800.000	1.113.550.000
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>6.541.178.363</b>	<b>7.135.544.586</b>	<b>7.689.610.147</b>	<b>5.987.112.802</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Renovasi Kantor	160.542.230	2.281.563.504	2.405.130.754	36.974.980
Kendaraan	94.626.667	61.686.667	149.633.334	6.680.000
Inventaris Kantor	1.565.506.048	1.258.214.280	711.962.789	2.111.757.539
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	148.850.833	482.838.334	229.286.667	402.402.500
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.969.525.778</b>	<b>4.084.302.785</b>	<b>3.496.013.544</b>	<b>2.557.815.019</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.571.652.586</b>			<b>3.429.297.783</b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**14. AKTIVA TETAP - Lanjutan**

Keterangan	30 Juni 2008			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Pemilikan Langsung</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
Renovasi Kantor	306.088.920	453.782.275	119.083.500	640.787.695
Kendaraan	215.650.000	1.080.500.000	-	1.296.150.000
Inventaris Kantor	1.808.679.788	2.667.997.654	500.686.774	3.975.990.668
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	628.250.000	-	-	628.250.000
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>2.958.668.708</b>	<b>4.202.279.929</b>	<b>619.770.274</b>	<b>6.541.178.363</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Renovasi Kantor	129.043.920	31.498.310	-	160.542.230
Kendaraan	45.410.834	49.215.833	-	94.626.667
Inventaris Kantor	1.055.043.848	584.173.829	73.711.629	1.565.506.048
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	23.200.833	125.650.000	-	148.850.833
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.252.699.435</b>	<b>790.537.972</b>	<b>73.711.629</b>	<b>1.969.525.777</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.705.969.273</b>			<b>4.571.652.586</b>

**15. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan jaminan yang dapat ditarik kembali yang terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Jaminan pada PT. Bank Danamon Tbk *)	519.291.553	552.173.645
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23	-	230.823.051
Jaminan Sewa	405.132.550	188.339.000
Jaminan Telepon	12.318.750	39.000.000
Jaminan Botol	1.257.000	750.000
Jaminan PT. Indosat	10.000.000	-
Biaya Pencatatan Efek HD	-	150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>947.999.853</b>	<b>1.161.085.696</b>

\*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT. Bank Danamon Tbk karena merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh nasabah dalam rangka penempatan dana di PT. Bank Danamon Tbk sebagai jaminan atas hutang nasabah di bank tersebut (Lihat catatan 25).

**16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Panin Tbk dalam bentuk rekening koran sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sejumlah Rp. 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (*borgtocht*) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat. Perjanjian ini berlaku semenjak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.I tertanggal 24 September 2007 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 70/Leg/IX/2007, fasilitas kredit Perusahaan mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, bunga yang dikenakan sebesar 14% per tahun dan perubahan pemberi jaminan pribadi (*borgtocht*) yang semula Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat berganti menjadi Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.II tertanggal 09 September 2008 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 87/Leg/IX/2008 (Duplo), fasilitas kredit Perusahaan mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 09 September 2008 sampai dengan 31 Agustus 2009, dengan penambahan plafond kredit menjadi sebesar Rp. 20.000.000.000 dan bunga yang dikenakan sebesar 15% per tahun dengan jaminan pribadi (*borgtocht*) Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Berdasarkan surat dari PT. Bank Panin Tbk dengan No. 310/FIT/EXT/07 tertanggal 28 Nopember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Tindakan (*Negative Covenant*) dalam perjanjian kredit *juncto* surat PT. Bank Panin Tbk No. 321/FIT/EXT/07 tanggal 7 Desember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Pembatasan pada Perjanjian Kredit dan berdasarkan surat Perusahaan No. 252/HD-DIR/XI/07 tentang Pemberitahuan Tindakan Korporasi Perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru dan pengangkatan direktur baru.

Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 5.067.010.643 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp. 12.872.534.770 pada tanggal 30 Juni 2008.

Terdapat pembatasan-pembatasan yang tertuang dalam perjanjian ini, sebagai berikut:

- a. Menerima kredit dari bank lain atau pihak ketiga.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- c. Membuka cabang atau perwakilan baru.
- d. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- e. Membubarkan Perusahaan.
- f. Merubah bidang/jenis usahanya.
- g. Meminta dinyatakan pailit.
- h. Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
- i. Merubah anggaran dasar Perusahaan.
- j. Merubah susunan pengurus.
- k. Membagikan deviden Perusahaan.
- l. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- m. Menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun yang tidak bergerak.
- n. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- o. Mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
- p. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.

Pembayaran bunga fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT. Bank Panin Tbk ini telah dipenuhi oleh Perusahaan sesuai dengan jangka waktunya.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**17. EFEK DIJUAL DENGAN JANJI BELI KEMBALI**

Akun ini terdiri dari:	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Harga Pembelian Kembali Saham	148.559.748.962	1.845.421.700.000
<b>J u m l a h</b>	<b><u>148.559.748.962</u></b>	<b><u>1.845.421.700.000</u></b>

**18. HUTANG NASABAH MARGIN**

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening efek pihak ketiga sebesar Rp. 54.625964.115 pada periode 30 Juni 2009 dan Rp. 129.924.764.949 pada periode 30 Juni 2008.

**19. HUTANG NASABAH**

Akun ini terdiri dari:	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
<b><u>Pihak Ketiga:</u></b>		
Pemilik Rekening Efek	117.072.320.763	47.970.450.198
Nasabah Kelembagaan	114.597.500	-
Hutang Perusahaan Efek	189.000.000	6.427.450.000
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b><u>117.375.918.263</u></b>	<b><u>54.397.900.198</u></b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>117.375.918.263</u></b>	<b><u>54.397.900.198</u></b>

Hutang nasabah pemilik rekening efek merupakan hutang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah.  
Hutang nasabah perusahaan efek merupakan hutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi beli saham.

**20. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan kewajiban bersih Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 122.252.843.000 dan Rp. 98.096.321.500 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008.

**21 HUTANG KOMISI**

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pihak ketiga atas belum diselesaikannya pembayaran komisi atas transaksi bursa sebesar Rp. 481.426.308 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp. 2.266.135.062 pada tanggal 30 Juni 2008.

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Transaksi Bursa	1.455.288.336	2.085.364.757
Imbalan Kerja *)	334.543.806	189.083.795
Telepon	11.223.109	41.766.236
Sewa	549.174.759	68.110.641
Listrik	5.973.975	15.035.305
Profesional	11.000.000.000	-
Lain-lain	19.432.500	25.947.500
<b>J u m l a h</b>	<b><u>13.375.636.485</u></b>	<b><u>2.425.308.234</u></b>

**23. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Merupakan saldo hutang kepada PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT. Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan secara sewa guna usaha untuk periode 36 bulan dengan hak opsi pembelian pada akhir masa sewa guna usaha yang jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010, 10 Februari 2011, dan 25 Februari 2011 pada periode 30 Juni 2009 sebesar Rp. 317.684.110,- dan Rp. 1.212.442.788 pada periode 30 Juni 2008.

**24. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**Pihak Ketiga:**

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Jaminan a)	500.000.000	500.000.000
Renovasi Kantor b)	772.096.483	2.471.144.551
Lain-lain c)	5.416.657.576	353.346.250
<b>J u m l a h</b>	<b><u>6.688.754.059</u></b>	<b><u>3.324.490.801</u></b>

- a) Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh nasabah dalam rangka penempatan dana di PT. Bank Danamon Tbk sebagai jaminan atas hutang nasabah di bank tersebut *lihat catatan16*).
- b) Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga dalam rangka renovasi kantor baru di Senayan Sentral Lt 7-8.
- c) Hutang pihak ketiga - lain-lain, termasuk pinjaman jangka pendek yang diterima perusahaan dari pihak ketiga.

**25. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Pajak Transaksi Penjualan Saham	1.892.312.155	1.581.526.054
Pajak Pertambahan Nilai	0	362.364.536
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	159.238.917
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	19.296.021	37.223.427
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.696.002	52.433.736
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.913.304.178</u></b>	<b><u>2.192.786.671</u></b>

**b. Kewajiban Pajak Tanguhan**

	-	<b><u>1.246.728.320</u></b>
--	---	-----------------------------

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT. Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 05 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp. 28.000.000.000 menjadi Rp. 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT. Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 112.000.000.000 menjadi Rp. 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222 HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 14 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 200.000.000.000 menjadi Rp. 212.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham, sesuai dengan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-07807 HT.01.04-TH.2007 tertanggal 12 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10733/2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp. 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 212.000.000.000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No.6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar perusahaan dari semula Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 30 Juni 2009:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Atria Axes Management	132.740.000	6,26%	13.274.000.000
De Balk B.V	144.857.500	6,83%	14.485.750.000
PT. Maxima Financindo	717.200.000	33,83%	71.720.000.000
PT. Maxima Investindo Utama	402.800.000	19,00%	40.280.000.000
Masyarakat	722.402.500	34,08%	72.240.250.000
<b>J u m l a h</b>	<b>2.120.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>212.000.000.000</b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM - Lanjutan**

Susunan pemegang saham untuk 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2008		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
Tuan Johan Rusli	140.000.000	6,60%	14.000.000.000
PT. Maxima Investindo Utama	402.800.000	19,00%	40.280.000.000
PT. Maxima Financindo	537.900.000	25,37%	53.790.000.000
Masyarakat	1.039.300.000	49,02%	103.930.000.000
<b>J u m l a h</b>	<b>2.120.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>212.000.000.000</b>

**27. AGIO SAHAM**

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 20.000.000.000 menjadi Rp. 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp. 16.000.000.000 menjadi Rp. 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp. 1.000.000 setiap saham menjadi Rp. 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp. 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp. 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp. 12.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyetoran tunai sebesar Rp. 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp. 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp. 4.000.000.000 dicatat sebagai Agio Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Pada tahun 2004, tambahan atas agio saham berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham Rp. 1.250.000.000 yang dikurangi beban emisi saham sebesar Rp. 1.215.388.886 (*lihat catatan 1b*).

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Agio Saham yang berasal dari <i>Private Placement</i>	4.000.000.000	4.000.000.000
Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)	26.250.000.000	26.250.000.000
<b>Dikurangi :</b>		
Sebagai Penyertaan Modal Disetor dan Ditempatkan	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Biaya Emisi Saham	(1.215.388.886)	(1.215.388.886)
<b>Agio Saham</b>	<b>4.034.611.114</b>	<b>4.034.611.114</b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**28. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 masing-masing sebesar Rp. 14.877.518.753 dan Rp. 35.682.512.484.

**29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI**

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp. 509.500.000.

**30. JASA PENASEHAT KEUANGAN**

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk periode 30 Juni 2009 sebesar Rp. 4.914.675 dan periode 30 Juni 2008 sebesar Rp. 236.185.541.

**31. PENDAPATAN BUNGA MARGIN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari transaksi margin untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 masing-masing sebesar Rp. 4.263.088.610 dan Rp. 11.936.760.506.

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA**

	<b>30 Juni 2009</b>	<b>30 Juni 2008</b>
Akun ini terdiri dari:		
Jasa Informasi Pasar On-line	599.939.103	1.107.410.588
PPh Final	325.908.350	1.284.604.857
Penyusutan Aktiva Tetap	761.093.867	490.163.600
Utilities	51.871.426	198.062.555
Profesional	11.003.500.000	340.374.318
Telekomunikasi	137.777.680	279.997.213
Pemasaran dan Pengembangan	6.861.077	148.465.660
Promosi dan Iklan	50.875.500	179.450.050
PPh Pasal 21	8.000.000	15.000.000
Administrasi Kantor	32.869.018	119.246.323
Rekreasi dan Hiburan	-	437.675.000
Asuransi	144.053.704	121.679.250
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.116.404.551	31.000.535
Jamuan	55.913.309	314.408.883
Hadiah dan Sumbangan	500.000	520.000
Perjalanan Dinas	9.939.172	70.621.483
Transportasi	34.383.511	74.163.455
Iuran dan Lisensi	70.750.000	49.566.672
Jamsostek	72.431.520	62.629.324
Perijinan	1.300.000	15.572.240
Pendidikan dan Latihan	-	36.747.000
Riset dan Internet	-	7.450.954
Majalah dan Surat Kabar	10.883.379	5.931.501
Lain-lain	797.214.425	482.865.603
<b>Jumlah</b>	<b>15.292.469.592</b>	<b>5.873.607.063</b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

**33. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Bunga Deposito	31.280.969	134.760.979
Bunga Jasa Giro	112.454.326	220.793.488
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	2.019.375
Lain-lain	2.211.726.756	68.159.678
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.355.462.051</u></b>	<b><u>425.733.520</u></b>

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Administrasi Bank	15.720.965	50.366.297
Penalti	11.145.122	-
Bunga Leasing	14.496.691	45.758.242
Bagian Rugi Anak Perusahaan	2.334.717	(12.670)
Rugi Penjualan Aktiva Tetap	252.804.681	-
Rugi Selisih Kurs	210.414.220	3.179.475
Lain-lain	1.156.718.199	2.241.376
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.663.634.594</u></b>	<b><u>101.532.719</u></b>

**35. LABA PER SAHAM**

Pada tanggal 10 Desember 1999, Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang Laba Per Saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2000.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>30 Juni 2008</u>
Laba Usaha	<b>130.376.325</b>	<b>29.372.504.599</b>
Laba Usaha per Saham Dasar	<b>0,06</b>	<b>13,85</b>
Laba Bersih	<b>822.204.534</b>	<b>29.696.692.731</b>
Laba Bersih per Saham Dasar	<b>0,39</b>	<b>14,01</b>

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

---

**36. MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN**

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek yaitu :

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I ( 31 Desember 2003)		Tahap II ( 31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25.000.000.000	10.200.000.000	50.000.000.000	25.200.000.000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 73.999.288.233 dan Rp. 89.799.679.947.